

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian adalah kegiatan ilmiah pemecahan masalah yang sistematis yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan.¹ Kegiatan ilmiah dimaksud untuk pengumpulan data yang valid dilakukan melalui proses tindakan berdasarkan karakteristik ilmiah yang rasional, empiris dan sistematis.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif analisis. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mengungkap fenomena yang ada dan memahami maknanya.² Dalam penelitian kualitatif deskriptif hanya dapat menggambarkan suatu keadaan atau situasi dalam tahap perkembangannya. Beberapa dari perkembangan ini tersebar dari waktu ke waktu dan beberapa hanya dalam jangka waktu tertentu.³

Dalam pendekatan analisis deskriptif, peneliti mendeskripsikan atau menggambarkan hasil wawancara, tanpa menafsirkan atau membuat penilaian. Jadi yang dipelajari adalah apa yang dikatakan pelaku, proses yang terjadi, dan berbagai aktivitas dalam konteks alam. Untuk itu peneliti harus mendeskripsikan atau menggambarkan semua yang ditemuinya secara lengkap dan rinci.⁴

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan dan memperoleh data deskriptif berupa data tekstual yang dikumpulkan selama proyek penelitian tentang dwifungsi istri dalam membantu perekonomian keluarga di Desa Klumpit, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian adalah waktu dan tempat di mana kegiatan penelitian dilakukan. Tujuan penentuan lokasi penelitian adalah untuk memudahkan objek penelitian dan mencegah meluasnya

¹ Muh. Fitrah and Luthfiah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas Dan Studi Kasus* (Sukabumi: CV Jejak, 2017) 26.

² Helauddin and Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktik* (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019) 11.

³ Fitrah and Luthfiah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas Dan Studi Kasus* 36.

⁴ Helauddin and Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktik* 15.

masalah penelitian. Desa Klumpit, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus menjadi lokasi penelitian ini. Penelitian ini berlangsung pada bulan Januari 2022.

Alasan dilakukannya penelitian di Desa Klumpit Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus karena dekat dengan tempat tinggal peneliti; hal ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data atau informasi yang akurat dan lengkap tanpa harus menghabiskan banyak waktu atau jarak tempuh selama proses penelitian.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah individu yang digunakan oleh peneliti sebagai sumber data. Penelitian ini menggunakan subyek istri yang bekerja sebagai penjahit di Desa Klumpit Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus dan kepala Desa Klumpit.

D. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, sumber data primer adalah kata-kata dan tindakan; selebihnya merupakan sumber data sekunder seperti dokumen dan lain-lain. Namun demikian, diperlukan dua sumber data untuk melengkapi data penelitian, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diterima atau dikumpulkan langsung dari sumber datanya oleh peneliti. Data primer kadang-kadang disebut sebagai data asli atau data baru dengan properti saat ini. Data primer harus dikumpulkan langsung oleh peneliti. Peneliti dapat memperoleh data primer melalui observasi, wawancara, *focus group discussion* (FGD), dan penyebaran kuesioner..⁵

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah Kepala Desa Klumpit dan para istri yang bekerja sebagai penjahit di Desa Klumpit Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus sebanyak 10 orang yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel yang menggunakan pertimbangan tertentu. Menurut *purposive sampling* dalam penelitian ini, ada beberapa kriteria yang harus dipenuhi yaitu:

⁵ Sandu Siyoto and Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015) 67-68.

- a. Istri yang bekerja menjahit di tempat konveksi di Desa Klumpit
 - b. Istri yang masih mempunyai suami dan anak.
 - c. Istri yang bekerja lebih dari 5 tahun.
2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah struktur data yang berisi variabel-variabel yang sudah diakuisisi oleh pihak lain. Sumber data sekunder termasuk sumber internal di dalam bisnis, berbagai situs web di Internet, perpustakaan umum, dan lembaga pendidikan.⁶ Sumber data sekunder dari penelitian ini diperoleh melalui data dokumentasi. Data dokumentasi yang diperlukan pada penelitian yaitu data yang berkenaan dengan peran ganda istri dalam membantu perekonomian keluarga di Desa Klumpit Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Suatu penelitian ada beberapa macam langkah yang harus dilakukan peneliti. Langkah-langkah tersebut salah satunya adalah pengumpulan data. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Dari hasil pengumpulan data melalui analisis data maka penelitian akan mengetahui hasil dari penelitian yang dilakukan. Jadi, pengumpulan data mempunyai peran yang sangat penting dengan langkah-langkah lainnya dalam penelitian.⁷ Untuk bisa mengumpulkan data yang valid dan objektif, peneliti melakukan penelitian melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah suatu pendekatan pengumpulan data yang mengharuskan peneliti terjun ke lapangan dan melihat objek yang berhubungan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan, dan emosi. Observasi adalah teknik yang sangat berhasil untuk menentukan apa yang dilakukan orang dalam keadaan tertentu, pola rutin, dan pola interaksi sepanjang kehidupan sehari-hari mereka. Observasi dipilih sebagai metode pengumpulan data penelitian kualitatif karena

⁶ Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif* (Jakarta: PT. Grasindo, 2005) 168.

⁷ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015) 103-104.

memungkinkan peneliti untuk melihat, mendengar, dan merasakan data secara langsung.⁸

Langkah awal yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan observasi terhadap istri yang berperan ganda dalam membantu ekonomi keluarga. Dengan observasi peneliti bisa mendapatkan data yang lengkap dan mendalam sehingga dapat diketahui indikator alasan istri mempunyai peran ganda.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah kontak tatap muka yang dijadwalkan antara pewawancara dan orang yang diwawancarai untuk bertukar informasi melalui pertanyaan dan tanggapan. Teknik wawancara merupakan salah satu strategi pengumpulan data dalam suatu penelitian. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi, pendapat, dan pendapat lisan dari responden.⁹ Pada penelitian kualitatif wawancara merupakan alat *rechecking* atau pembuktian terhadap informasi atau ketereangan yang diperoleh sebelumnya.¹⁰

Wawancara ini dilakukan untuk mengumpulkan data primer dengan menggunakan tanya jawab secara langsung dan terbuka kepada Kepala Desa Klumpit dan para istri Desa Klumpit yang mempunyai peran ganda dalam membantu perekonomian keluarga.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik untuk mengumpulkan data kualitatif yang melibatkan mempelajari atau menganalisis dokumen yang dibuat oleh subjek atau orang lain tentang subjek. Dokumen adalah setiap teks atau film. Dokumen berbeda dengan record yang sebelumnya telah dipersiapkan karena adanya permintaan dari penyidik. Studi dokumentasi biasanya digunakan sebagai pelengkap dari metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif agar data yang dihasilkan kredibel.¹¹

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data gambaran umum terkait Desa Klumpit. Komponen-komponen yang

⁸ Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018) 110.

⁹ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, 108.

¹⁰ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2020) 50.

¹¹ Anggito and Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 152-153.

ada didalamnya seperti sejarah, perembangan, visi misi, jumlah penduduk, dan gambaran ekonomi Desa Klumpit.

F. Pengujian Keabsahan Data

Bagian penting dari proses penelitian kualitatif adalah validasi data untuk menghasilkan data yang valid dan reliabel. Data yang diperoleh di lapangan merupakan data mentah yang belum diolah dan harus dianalisis serta data tersebut harus divalidasi agar dapat dianggap sebagai data..¹²

Uji kredibilitas data digunakan dalam penelitian ini. Memperluas pengamatan, meningkatkan ketekunan penelitian, triangulasi data, debat, pemeriksaan kasus negatif, dan pengacakan anggota semua berkontribusi untuk membangun kepercayaan data. Cara yang dilakukan dalam uji kredibilitas data yaitu dengan triangulasi. Triangulasi melakukan pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara dan bermacam waktu. Triangulasi ada 3 (tiga) bentuk, yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan membandingkan data yang dikumpulkan dari banyak sumber. Setelah itu, data diurutkan dan disajikan sebagai tabel matriks. Data dari berbagai sumber akan dideskripsikan, diklasifikasikan, dan dikategorikan secara berbeda dan khusus berdasarkan sudut pandang yang sama.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi dilakukan dengan membandingkan data yang dikumpulkan menggunakan berbagai metodologi pengumpulan data yang berbeda. Konsistensi ditentukan dengan membandingkan data dari teknik wawancara mendalam, observasi, dan dokumen. Jika ada yang berbeda akan dicatat dan alasan perbedaannya akan diselidiki lebih lanjut.

3. Triangulasi Waktu

Pengumpulan data yang tepat waktu dalam situasi tertentu memiliki pengaruh besar pada kredibilitas data. Triangulasi bisa pagi, siang, dan malam, atau hari ke hari, minggu ke minggu, bahkan bulan ke bulan. Dari titik ini akan tau apakah datanya berevolusi atau konsisten.¹³

¹² Anggito and Setiawan, 214.

¹³ Anis Fuad and Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014) 18-20.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur dan menyusun data ke dalam pola, kategori, dan unit penjabar mendasar untuk mengidentifikasi tema dan rumus untuk hipotesis kerja. Analisis data adalah aturan penelitian yang harus diikuti oleh peneliti. Ini karena penelitian tanpa analisis hanya menghasilkan data mentah yang tidak berarti. Karena analisis memungkinkan untuk memproses data dan menarik kesimpulan. Kesimpulan ini adalah awal dari pengetahuan baru, perkembangan dari pengetahuan sebelumnya sebelumnya.¹⁴

Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam menganalisa data yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang penting, mencari tema dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data juga bisa dilakukan dengan cara membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap ada dalam data penelitian.

Reduksi ini dimaksudkan untuk menyederhanakan data yang dikumpulkan selama penyelidikan. Proses reduksi ini dilakukan berulang kali oleh peneliti selama penelitiannya untuk menghasilkan core note dari temuan data mining. Kadang-kadang, data yang tidak terkait dengan tema penelitian ditemukan dan bercampur dengan data yang diperlukan. Akibatnya, peneliti harus menyederhanakan dan menghapus data yang tidak ada hubungannya dengan penyelidikan.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kumpulan fakta yang dikumpulkan dan kemampuan untuk menarik kesimpulan. Hal ini karena bahan yang dikumpulkan selama metode penelitian kualitatif biasanya bersifat naratif, sehingga memerlukan perumusan kesimpulan. Peneliti berusaha untuk mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan topik materi, dimulai dengan pengkodean untuk setiap sub-masalah.

3. Kesimpulan atau Verifikasi Data

Tahap akhir dari prosedur analisis data adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Pada titik ini, peneliti membahas temuan yang diambil dari data yang dikumpulkan. Kesimpulan

¹⁴ Anggito and Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 235-239.

dapat ditarik dengan membandingkan kesesuaian pernyataan informan dengan makna yang terkandung dalam konsep dasar penelitian.

Tahapan-tahapan diatas bagi penulis buka merupakan metode analisis data tetapi masuk pada strategi analisis data. Karena metode sudah paten sedangkan strategi bisa dilakukan dengan kesesuaian peneliti dalam menggunakan strategi tersebut. Dengan demikian, kebiasaan peneliti menggunakan metode analisis kualitatif menentukan kualitas analisis dan hasil penelitian.¹⁵



¹⁵ Siyoto and Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 122-124.